

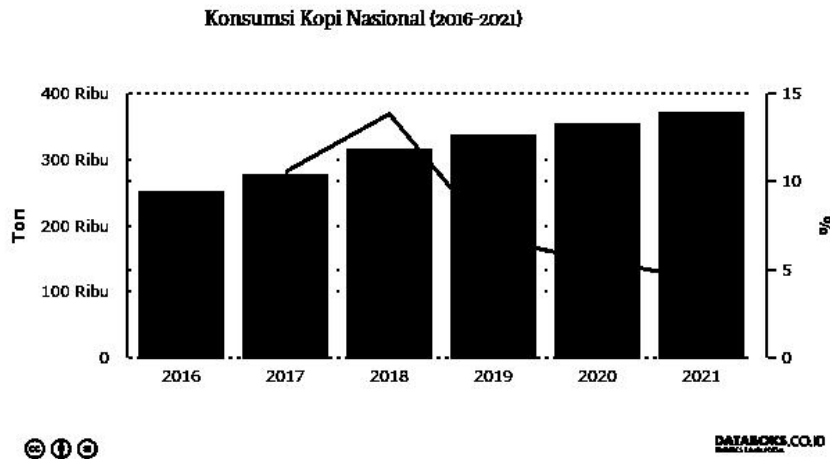
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya minum kopi sudah ada sejak berabad-abad lalu. Namun seiring perkembangan zaman yang semakin canggih mampu merubah sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi. Sebelumnya kedai kopi di Indonesia identik dengan warung kecil yang sederhana, dengan menyajikan kopi hitam dan sajian pendamping gorengan yang hanya bisa dinikmati oleh kaum laki-laki saja.

Budaya minum kopi saat ini telah mengalami pergeseran. Kedai kopi saat ini menjadi sebuah gaya hidup dan kebutuhan modernisasi yang bisa dinikmati oleh berbagai kalangan dan profesi sebagai tempat untuk menghilangkan kejenuhan konsumen, tempat yang nyaman untuk rapat, dan tempat untuk berkumpul anak-anak muda yang menyediakan makan cepat saji. Selain memiliki ciri khas tersendiri, kedai kopi saat ini berlomba untuk menyediakan fasilitas yang paling diminati oleh kalangan muda. Mulai dari spot foto yang *cozy* dan *instagramable*, *wifi* gratis, variasi makanan dan *live music*.



Gambar 1.1 Perkembangan Masyarakat yang Mengonsumsi
Kopi Nasional Tahun 2016-2021

Sumber: katadata.co.id

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas, jumlah masyarakat Indonesia yang mengkonsumsi kopi meningkat secara signifikan. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian juga mengatakan bahwa, konsumsi kopi pada 2016 mencapai sekitar 250 ribu ton dan tumbuh 10,54% menjadi 276 ribu ton. Konsumsi kopi Indonesia sepanjang periode 2016-2021 diprediksi tumbuh rata-rata 8,22% per tahun. Pada 2021, pasokan kopi diprediksi mencapai 795 ribu ton dengan konsumsi 370 ribu ton, sehingga terjadi surplus 425 ribu ton (katadata.com).

Seiring dengan data tersebut pada tahun 2016 sampai sekarang, pasar kedai kopi di Indonesia meningkat secara signifikan. *Brand* baru kedai kopi mulai bermunculan dan masing-masing langsung membuka puluhan hingga ratusan cabang di berbagai kota, Jumlah kedai kopi di Indonesia meningkat tiga kali lipat dalam tiga tahun terakhir dari 1.083 gerai di tahun 2016 menjadi 3.000 gerai pada tahun 2019. Dari jumlah tersebut mayoritas di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan, hingga Bandung (beritasatu.com).

Melihat perkembangan diatas, pelaku bisnis di Kota Bogor yang memanfaatkan momentum ini adalah Kedai Kopi Soldadu yang berlokasi di Taman Peranginan Kota Bogor. Kopi Soldadu adalah kedai kopi yang berdiri sejak tahun 2020 terletak di Jl. Jend Sudirman RT.01/RW.05, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16121. Omzet yang didapatkan oleh kedai tersebut di hari-hari biasa mencapai 500 ribu rupiah dan saat masuk *weekend* omzet yang didapatkan kedai kopi tersebut bisa meningkat hingga 50%-70%.

Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian terhadap kelayakan pembukaan bisnis kedai kopi Soldadu guna mengembangkan bisnis tersebut berdasarkan Aspek Non Finansial yaitu: Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Teknis/Operasi dan Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia, dan Aspek Finansial/Keuangan.

Melihat uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Kelayakan Bisnis Kedai Kopi Soldadu di Taman Peranginan Kota Bogor”**

1.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, penulis membatasi penelitian pada Studi Kelayakan Bisnis Kedai Kopi Soldadu di Taman Peranginan Kota Bogor pada:

- A. Aspek Non Finansial
 - 1. Aspek Pemasaran
 - a) Analisis Pasar
 - b) Marketing Mix
 - Harga (*Price*)
 - Produk (*Product*)
 - Distribusi (*Place*)
 - Promosi (*Promotion*)
 - 2. Aspek Teknis/Operasi
 - a. Pemilihan Lokasi
 - b. Proses Produksi
 - c. Perencanaan Tata Letak
 - 3. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia
 - a. Penentuan Deskripsi Pekerjaan
 - b. Struktur Organisasi
 - 4. Aspek Hukum
- B. Aspek Finansial
 - 1. Arus Kas
 - 2. Analisis Investasi
 - a. *Payback Period* (PP)
 - b. *Net Present Value* (NPV)
 - c. *Internal Rate of Return* (IRR)
 - d. *Profitability Index* (PI)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan oleh penulis diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana kelayakan usaha Kedai Kopi Soldadu di Taman Peranginan Kota Bogor?
- 2. Apakah usaha kedai kopi soldadu dapat dikatakan layak berdasarkan Aspek Pasar dan Pemasaran?

3. Apakah usaha kedai kopi soldadu dapat dikatakan layak berdasarkan Aspek Teknis/Operasi?
4. Apakah usaha kedai kopi soldadu dapat dikatakan layak berdasarkan Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia?
5. Apakah usaha kedai kopi soldadu dapat dikatakan layak berdasarkan Aspek Hukum?
6. Apakah usaha Kedai Kopi Soldadu dapat dikatakan layak berdasarkan Aspek Finansial, yaitu: *payback period* (PP), *net present value* (NVP), *intern rate of return* (IRR) dan *profitability index* (PI)?

1.4 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kelayakan usaha kedai kopi soldadu berdasarkan Aspek Pasar dan Pemasaran.
2. Untuk menganalisis kelayakan usaha kedai kopi soldadu berdasarkan Aspek Teknis/Operasi.
3. Untuk menganalisis kelayakan usaha kedai kopi soldadu berdasarkan Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia.
4. Untuk menganalisis kelayakan usaha kedai kopi soldadu berdasarkan Aspek Hukum.
5. Untuk menganalisis kelayakan usaha Kedai Kopi Soldadu berdasarkan Aspek Finansial, yaitu *payback period* (PP), *net present value* (NVP), *intern rate of return* (IRR) dan *profitability index* (PI)?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak Kedai Kopi Soldadu, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi kelayakan usaha untuk menyusun strategi pengembangan bisnis selanjutnya.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Studi Kelayakan Bisnis. Serta menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, STIE GICI BUSINESS SCHOOL.

3. Bagi STIE GICI, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pembandingan pada penelitian selanjutnya.
4. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengembangan bisnis kedai kopi.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, alat analisis dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini, juga berisi saran dan masukan untuk pihak objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.